

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan di PT. Pupuk Indonesia Utilitas Gresik adalah sebagai berikut.

1. Sistem produksi yang terjadi di PT. Pupuk Indonesia Utilitas menggunakan tiga mesin utama diantaranya *Gas Turbine Generator (GTG)*, *Heat Recovery Steam Generator (HRSG)* dan *Package Boiler (PB)*. Proses produksi listrik dan uap dapat ditinjau dari sisi bahan baku air dan bahan baku gas alam. Apabila dilihat dari sisi gas, gas alam masuk menuju *Gas Turbine Generator (GTG)*, *Heat Recovery Steam Generator (HRSG)* dan *Package Boiler (PB)*. Gas yang masuk pada GTG akan diproses menjadi listrik, sedangkan gas yang masuk ke HRSG dan PB akan diproses untuk menghasilkan uap. Sedangkan apabila dilihat dari sisi bahan baku air, air yang telah melalui proses filtrasi akan masuk ke *condensate tank*. Dari *condensate tank*, air dialirkan ke HRSG dan PB untuk diproses bersama gas sehingga dapat menghasilkan uap.
2. Nilai *availability Gas Turbine Generator* pada tahun 2018 hingga 2021 sebesar 99,69%; 97,32%; 98,862%; 100%. Nilai *availability Heat Recovery Steam Generator* pada tahun 2018 hingga 2021 berturut-turut sebesar 97,319%; 96,393%; 98,724%; 99,59%. Nilai *availability Package Boiler* pada tahun 2018 hingga 2021 berturut-turut yaitu sebesar 94,876%; 94,759%; 99,842%; 100%. Nilai *availability* dianggap baik apabila nilainya memenuhi

standart *World Class* OEE menurut *Nakajima* yaitu diatas 90%. Tingginya nilai *availability* diakibatkan oleh rendahnya nilai *unsecheduled shutdown*.

6.2 Saran

Adapun saran yang didapatkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya melakukan evaluasi secara rutin serta melakukan *maintenance* pada mesin utama agar rasio *availability* memenuhi standar yang telah ditetapkan.
2. Dalam manajemen perusahaan diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan nilai mesin utama pada PT. Pupuk Indonesia Utilitas.
3. Perusahaan lain hendaknya dapat menentukan standar nilai *availability* yang tinggi dengan melihat contoh perkembangan nilai *availability* selalu meningkat dari tahun ke tahun yang terjadi di PT. Pupuk Indonesia Utilitas.